

70 Tahun Mewujudkan Mimpi Besar Para Masayikh

KH. Dr. Ahmad Fauzi Tidjani, MA

Pimpinan & Pengasuh Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Tahun ini adalah salah satu tahun paling bersejarah bagi perjalanan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan. Terhitung sejak didirikan pada tahun 1952 yang lalu, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan kini genap berusia 70 Tahun. Untuk menandai usia 70 tahun ini dilaksanakan acara Kesyukuran 70 Tahun. Peringatan Kesyukuran 70 Tahun dilaksanakan sejak bulan Mei 2022 hingga puncaknya pada hari ini, tanggal 13 November 2022.

Dalam konteks Kesyukuran 70 Tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan ini, minimal ada tiga hal yang perlu kami syukuri kepada Allah SWT. *Pertama*, bahwa kemampuan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan eksis dan terus berkembang hingga mencapai usia 70 tahun adalah semata-mata karena karunia dan rahmat dari Allah SWT. Tidak ada karunia yang lebih besar selain karunia dari Allah SWT. Karena itu, semua semua santri, asatidz, para mudir, para kiai, nyai, alumni, dan semua simpatisan wajib menyukuri nikmat ini.

Kedua, kemampuan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan untuk tetap eksis tidak bisa dilepaskan dari sistem, falsafah, nilai-nilai, tradisi, dan sunnah-sunnah yang terus dipegang teguh dan terus pula diperjuangkan hingga hari Kiamat kelak. Apa pun kondisinya dan situasinya, Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan, tetap komitmen dengan sistem dan nilai-nilai luhur kepesantrenan, sebagai lembaga kader *mundzirul qoum*, sebagai tempat menempa kader-kader pemimpin umat *li izzil Islam wal muslimin*.

Ketiga, keberadaan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan hingga mampu bertahan dan berkembang seperti sekarang ini tidak bisa dilepaskan dari jasa dan perjuangan para almarhumin, para kiai, mulai dari KH Chotib, KH. Ach. Djauhari Chotib, KH. Moh. Tidjani Djauhari, KH. Moh. Idris Jauhari, KH. Maktum Jauhari serta para masyayikh lainnya. Betapa besar jasa dan perjuangan beliau-beliau. Pikiran, tenaga, dan segala kekuatan, baik fisik maupun materi, mereka korbankan untuk pondok. Mudah-mudahan para almarhumin ditempatkan di surga firdaus-NYA. Amin.

Kesyukuran 70 Tahun Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan ini merupakan wahana evaluasi, baik keluar maupun ke dalam. Evaluasi ke dalam dilakukan terhadap idealisme dan cita-cita pendiri dengan segala program dan realisasinya yang saat ini diteruskan oleh generasi penerus. Sedangkan bentuk evaluasi keluar dilakukan terhadap peran, kiprah, dan perjuangan para alumni di masyarakat. Karena untuk mengukur dan mengetahui kemajuan suatu Pondok Pesantren tidak hanya dengan melihat pembangunan fisik pesantren, melainkan harus dari para alumninya yang telah terjun ke masyarakat. Di sinilah pentingnya senantiasa mengupayakan perbaikan, penyempurnaan, dan pengembangan agar Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan senantiasa mampu mempertahankan eksistensinya serta mengembangkan kiprahnya *Li-Izzil Islam wal Muslimin*.

Melalui Kesyukuran ini pula kami senantiasa berupaya menggali semua potensi dan membina sikap kebersamaan di antara semua stakeholder Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan agar senantiasa konsisten memperjuangkan nilai-nilai keislaman, kepesantrenan, kesiantrian, serta *ke-al-amien-an* sebagaimana diwariskan oleh para Pendiri Pondok.

Nilai-nilai yang baik, tradisi-tradisi yang positif, terus kami rawat, kami pelihara, dan kami kembangkan untuk menjaga kesinambungan, kontinuitas serta eksistensi pesantren ini di masa mendatang. Begitu pula mimpi-mimpi serta obsesi-obsesi monumental terus kami upayakan untuk bisa terealisasi seiring tuntutan dan perubahan zaman. Di antara obsesi dan mimpi besar itu adalah pendirian Universitas Islam Al-Amien Prenduan dan Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan. Untuk kedua mimpi besar itu, para Kiai pendiri dan pengembang pondok ini sejatinya sudah meletakkan fondasi yang cukup kokoh.

Kami tinggal melanjutkan. Untuk itu, kami bertekad seraya memohon pertolongan dari Allah SWT dan doa dari Bapak-bapak dan Ibu-ibu sekalian, untuk merealisasikan pendirian Universitas Islam Al-Amien Prenduan dan pendirian Rumah Sakit Islam Al-Amien Prenduan. Mudah-mudahan 2, 3, 4, 5 hingga 10 tahun ke depan obsesi dan mimpi itu menjadi kenyataan. Allahu Akbar...!

Terakhir, doakan kami, generasi ketiga ini, agar bisa istiqamah menjalankan amanah kepemimpinan Pondok Pesantren Al-Amien Prenduan yang diamanahkan kepada kami. Doakan kami agar juga bisa istiqamah mendidik santri yang pada tahun 2022 ini berjumlah 8.976 orang yang berdatangan dari seluruh penjuru Nusantara bahkan negara tetangga. Kami senantiasa berdoa, mudah-mudahan dari rahim pesantren ini lahir kader-kader pemimpin umat yang siap berjuang dan memperjuangkan nilai-nilai yang sudah diwariskan oleh para almarhumin. Kader-kader yang siap mengabdikan untuk masa depan umat dan bangsa *li izzil Islam wal muslimin*.

Walaikumussalam Warahmatullahi Wabarakatuh

Prenduan, 8 November 2012